



EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MELALUI BEA SISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA DI BAZNAS KABUPATEN DHARMASRAYA

Elvi Syoviana^{1*}, Yahya²

¹STITNU Sakinah Dharmasraya

²Universitas Negeri Padang

*Email korespondensi : elvisyoviana@gmail.com¹

Diterima Juni 2021; Disetujui Januari 2022; Dipublikasi 31 Januari 2022

Abstract: *In increasing the capacity of students, education is needed. Education plays an important role in developing religious values and morals to participants. When people are poor and have no money to continue their education. So the role of zakat is very necessary to help the needs of these lectures. In Dharmasraya district, the existence of effective and efficient zakat management through the One House One Sarjan (SKSS) program to finance students who are continuing their education is very helpful so that they can complete their education until they graduate and get a bachelor's degree. The purpose of the study was to determine the effectiveness of zakat management for education financing through SKSS scholarships at the Dharmasraya district Baznas. The method used was qualitative with a descriptive approach. Meanwhile, the results of the research show that the management of zakat through the SKSS program in the dDarmasraya district has been running effectively and efficiently for education financing. This is evidenced that many have graduated and become undergraduates.*

Keywords : *management, zakat, financial, education, SKSS*

Abstrak: Dalam meningkatkan kapasitas pelajar diperlukan pendidikan. pendidikan sangat berperan penting untuk mengembangkan nilai-nilai serta moral keagamaan kepada peserta. Ketika masyarakat kurang mampu dan tidak punya biaya untuk melanjutkan pendidikan. Maka peran zakat sangat diperlukan sekali untuk membantu kebutuhan perkuliahan tersebut. Di kabupaten dharmasraya dengan adanya pengelolaan zakat yang efektif dan efisien melalui program Satu Rumah Satu Sarjan (SKSS) untuk pembiayaan pelajar yang sedang melanjutkan pendidikan sangat membantu sekali sehingga mereka bisa menyelesaikan pendidikan sampai lulus dan mendapat gelar sarjana. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui efektifitas pengelolaan zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui bea siswa SKSS dibaznas kabupaten dharmasraya. metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan hasil dari penelitian diketahui pengelolaan zakat melalui program SKSS kabupaten dharmasraya sudah berjalan efektif dan efisien untuk pembiayaan pendidikan. Ini dibuktikan sudah banyak lulus dan menajadi sarjana. Kata kunci : lingkungan, mutu pendidikan

Keywords : *pengelolaan, zakat, pembiayaan, pendidikan, SKSS*

Semakin lama semakin banyak yang diinginkan, dan oleh itu nilai yang diinginkanya juga semakin tinggi serta bertambah dengan kehidupan yang

semakin kompleks. Akibatnya permintaan yang diinginkan menjadi lebih sukar diperoleh. Untuk membasmi kemiskinan, keluarga mesti tahu

bagaimana untuk terus hidup. Salah satu masalah dalam keluarga adalah pendidikan. Tidak dapat membiayai pendidikan, mustahik memilih untuk tidak melanjutkan pelajaran dan mencari pekerjaan. Sebenarnya, pendidikan masa kini memerlukan banyak sokongan. Pendidikan perlu dikembangkan supaya potensi dan kapasiti menjadi lebih bagus, pintar berpengetahuan dan punya kemahiran untuk masa depan. Terdapat beasiswa pendidikan untuk memberi kemudahan kepada keluarga miskin sehingga mereka tidak akan takut dengan kesusahan hidup dimasa akan datang.

Zakat ialah salah nama harta yang dikeluarkan oleh sebagai hak Allah SWT dipindahkan ke mustahik. Melalui Al-quran dan sunnah Allah menjadikan zakat sebagai keajiban umat islam. Hitungan zakat yang dipindahkan dari pendapatan muzakki ke mustahik dapat meningkatkan kesejahteraan salah satu dari padanya untuk memenuhi keperluan pokok. Keperluan pokok tersebut akan mempengaruhi permintaan barang dan perkhidmatan disektor pengeluaran dan penggunaan masyarakat. Ini akan meningkatkan kecakapan pengedaran dalam ekonomi. Disamping itu, zakat juga mempunyai beberapa sebab berkaitan dengan peranan strategiknya dalam ekonomi. Pertama sekali majoriti penduduk indonesia beragama islam zakat telah menjadi kewajiban bagi umat islam. Kedua, orang yang berhak menerima zakat asnaf yang delapan salah diantaranya miskin. Ketiga, zakat ialah ekonomi islam yang mendominasi nilai-nilai sosial. Karena dana zakat keberkatan dan amal yang diperuntukan menjadi hak penuh setiap

mustahik tanpa jaminan. Dengan adanya baznas diharapkan dapat memberikan perkhidmatan yang baik dan maksimum kepada masyarakat. Untuk memberi maklumat dan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara membayar zakat. Begitu juga dengan infak dan sedeqah, kabupaten dharmasraya ialah sebuah agensi pemungutan zakat dengan otoritas undang-undang yang luas.

SKSS merupakan beasiswa pelajar yang punya kemampuan dan keunggulan lebih di kampus negeri di seluruh Indonesia. Yang diutamakan pelajar berasal dari keluarga tidak mampu yang salah satu anggota keluarga belum menempuh pendidikan sarjana. Pembiayaannya dimulai semester 1 sampai wisuda. SKSS ini beasiswa yang mengutamakan pengabdian kepada masyarakat setelah lulus minimal 1 (satu) tahun pengabdian. Seluruh anggota SKSS mampu menjadi tokoh pemberdayaan masyarakat di wilayah masing-masing.

Ketika zakat dibayarkan dan disalurkan dengan baik, orang fakir dan miskin yang tidak punya perekonomian yang memadai akan dapat terbantu dan bisa untuk kehidupan sehari-hari mereka. dan masyarakat yang kurang mampu dan tidak punya biaya untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi maka dengan adanya beasiswa SKSS bisa terlaksana dan terwujud keinginannya untuk sekolah.

Dari beberapa fenomena yang terjadi, maka disini penulis bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana efektifitas pengelolaan zakat untuk pembiayaan pendidikan melalui beasiswa SKSS dikabupaten dharmasraya.

KAJIAN PUSTAKA

Efektifitas Pengelolaan Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif yaitu dapat membuahkan hasil, berkesan. Dapat juga diartikan sebagai tahap kejayaan dalam mencapai keunggulan. Menurut Agung Kurniawan, Konsep efektif adalah kemampuan untuk melakukan tugas dan fungsi organisasi. Tanpa ketegangan atau tekanan diantara pelaksana. Efektif adalah faktor utama yang menggambarkan kejayaan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan rancangan untuk mencapai tujuan atau mencapai tujuan yang ditentukan.

Sedangkan pengelolaan ialah proses, cara, perbuatan mengelola. Menurut pendapat lain kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan tujuan tertentu.

Zakat sama dengan pertumbuhan, berkat dan pujian. Dari segi fikih bahwa Allah menghendaki sejumlah harta diserahkan kepada orang yang layak menerimanya. Secara etimologi zakat ialah berkat, bersih, sejahtera dan indah. Dinamakan zakat karena dapat mengembangkan kekayaan dan menjuhkan harta benda dari hal berbahaya. Zakat adalah istilah atau nama dimana Allah SWT wajib memindahkan sejumlah harta kepada seseorang yang berhak menerima. Zakat merujuk kepada jumlah harta yang dikehendaki oleh Allah SWT untuk diberikan kepada mustahik yang disebutkan dalam Al-Quran. Hubungan makna zakat dalam bahasa dan terminologi sangat nyata dan dekat yaitu harta yang dikeluarkan zakat akan menjadi berkat. Tumbuh dan berkembang, meningkat dan bersih.(Yusuf Qardawi,1991)

UU No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal I ayat I adalah proses merancang, mengelola, melaksanakan, serta mengendalikan mengumpulkan dan menyalurkan serta penggunaan zakat.

Perencanaan (Planning)

Merancang dimulai dengan aktivitas perencanaan yang dapat meliputi perancangan dan penganggaran kegiatan serta mengumpulkan data muzakki dan mustahik. Merancang adalah pertama dalam niat setiap orang atau kumpulan institusi untuk pertama membuat kegiatan. Rancang dalam bentuk aturan konkrit untuk mempercepat proses. Dengan perancangan manusia sebagai individu dan organisasi dapat menyiapkan aturan strategik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan suatu pembagian tugas yang telah ditentukan di setiap anggota organisasi sehingga tugas terbagi kepada kelompok masing-masing. Pembagian tugas ini disertai pemberian otoritas supaya setiap orang menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Untuk menyeragamkan urutan proses kerja perlu menetapkan hubungan kerja prosedur dan unit. Lembaga menentukan sistem peranan dengan menentukan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan terlingkup kepada suatu kegiatan nyata untuk menyampaikan kepada muzakki maupun mustahik. Untuk mengumpulkan dan menyalurkan ada beberapa cara yang dilakukan . diantaranya :

- a. Dibayarkan langsung oleh orang yang berzakat kepada orang yang berhak

menerima zakat tersebut.

- b. Diserahkan oleh lembaga pengumpul zakat , setelah itu baru diberikan kepada penerima nya.

Pengawasan

Pengamatan dilakukan supaya kegiatan lembaga berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Bila terjadi deviasi, maka pengus secepatnya memberikan ultimatum untuk meluruskan kembali prosedur yang sesuai dengan direncanakan.

Pengamatan adalah usaha sistematis yang digunakan untuk menetapkan standar kinerja dalam merancang. Feedback yang diberikan untuk menentukan kinerja sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui terjadi penyelewengan atau tidak. Serta mencari solusi ketika terjadi penyelewengan.

Pendirian lembaga baznas bertujuan untuk:

- a. Terciptanya kesadaran orang untuk membayarkan kewajiban zakatnya
- b. Terwujud dan berkembangnya peranan dan fungsi zakat untuk meningkatkan kehidupan dan rasa solidaritas
- c. Peningkatan mutu zakat

Pengertian Pembiayaan

Kata Pembiayaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah semua proses kegiatan yang berhubungan dengan coz yang dikeluarkan. Menurut Fatah biaya pendidikan dapat diartikan semua anggran yang diperuntukan untuk pendidikan. Baik itu untuk honor pendidik, pengembangan kemampuan pendidik, pengadaan ATK sekolah dan juga

kegiatan diluar sekolah. . Sementara Nanang Fatah juga menyatakan di Jurnal Edukasi Volume 5 tahun 2007 bahwa biaya pendidikan ialah sejumlah anggaran yang disediakan oleh pihak tertentu untuk menyelenggarakan proses pendidikan.

Dasar Hukum Sumber Pembiayaan Pendidikan

Pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh manusia, mulai dari lingkup keluarga, masyarakat dan unsur pemerintah. Oleh karena itu supaya pendidikan bisa di nikmati oleh semuanya, maka itu menjadi tugas dan kewajiban kita bersama ketika masyarakat kurang mampu tidak bisa melaksanakan pendidikan tersebut. Setiap kebijakan yang ditentukan tidak akan berarti jika tidak didukung oleh orang lain. Teruma keluarga peserta didik.

Supaya pendidikan bisa dinikmati semua rakyat sesuai dengan kemampuan tiap-tiap individu, maka pendidikan menjadi tanggungjawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Setiap kebijakan yang diambil tidak akan berarti apa-apa.jika tidak ada dukungan keluarga masyarakat. Sehingga dalam rangka mengusahakan terwujudnya kerjasama. Perlu diciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Secara yuridis telah dicantumkan pada amandemen Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Dan ayat 2 " Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Ayat 3 "Pemerintah

mengupayakan dan melaksanakan satu sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa yang diatur dalam undang-undang". Dan juga ditegaskan kembali dalam Pasal 31 Ayat 4 "Negara mengutamakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN serta dari APBD, untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional

Pengertian Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana

Salah satu bentuk kepedulian baznas terhadap masyarakat yang kurang mampu dengan adanya program Satu Keluarga Satu Sarjana. SKSS merupakan beasiswa pelajar yang punya kemampuan dan keunggulan lebih di kampus negeri di seluruh Indonesia. Yang diutamakan pelajar berasal dari keluarga tidak mampu yang salah satu anggota keluarga belum menempuh pendidikan sarjana. Pembiayaannya dimulai semester 1 sampai wisuda. SKSS ini beasiswa yang mengutamakan pengabdian kepada masyarakat setelah lulus minimal 1 (satu) tahun pengabdian. Seluruh anggota SKSS mampu menjadi tokoh pemberdayaan masyarakat di wilayah masing-masing.

Tujuan Program

- a. Lulusan tersebut mempunyai kualitas dan menghasilkan manusia yang istimewa, cemerlang, takwa, cara pandang yang baik, berkualitas, berpengalaman, spesialis, cakap, independen, wirausaha, tanggap dengan masyarakat, berani mengambil resiko, dan bisa menyesuaikan dengan kehidupan lingkungan.
- b. Memberikan peluang kepada keluarga yang

kurang mampu yang mengenyam pendidikan lanjutan.

- c. Melahirkan sarjana untuk mengembangkan kawasan lingkungan.
- d. Mewujudkan tamatan sarjana yang independen dan membangun kawasan lingkungan untuk kelancaran pembangunan dan kemerosotan kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Untuk memudahkan penelitian ini dan agar penelitian lebih terarah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian secara detail dan universal. Penelitian kualitatif adalah suatu kebiasaan dalam sains yang secara khusus observasinya menakanan pada objek konkrit dan lingkungan dan berjaitan dengan objek konkrit yang dimaksud, baik secara personal maupun kaintanya dengan konteksnya. .

Penelitian kualitatif mengupayakan untuk menjelaskan fenomena secara keseluruhan dan relevan dengan konteksnya. Data yang dikumpulkan berasal dari data alamiah dengan menggunakan penelaah sebagai alat utama. Penelitian ini menggambarkan dan menggunakan analisis induktid yang bersifat subjektif. Karakteristik penelitian kualitatif. Ini mencirikan sifat dan bentuk laporan. Laporan ini mempunyai penekanan pada sesuatu yang akurat. Penekanan tersebut berfokus pada persoalan, sasaran penilaian, strategi. Pendekatan mempunyai sistem yang bersifat kohesif dan mengatur tujuan yang terbentuk dari objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Zakat terdiri dari dua macam :

- a. Zakat harta, yaitu zakat yang diwajibkan untuk harta dengan syarat dan aturan tertentu
- b. Zakat Fitrah, yaitu zakat yang wajib dibayarkan diakhir bulan Ramadhan dan biasa disebut dengan zakat fitrah (Syahatah, 2005).

Aturan dan ketentuan yang mewajibkan zakat diantaranya :

- a. Al-Qur'an dan Al-Hadits
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- c. Keputusan Menteri Agama RI NO.373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang NO.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

Adapun visi-misi baznas kabupaten dharmasraya sebagai berikut

Visi : Menjadi Badan Amil Zakat yang Amanah, Transparan dan Profesional.

Misi :

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui Amil Zakat
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat daerah sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern
- c. Menumbuh kembangkan pengelola/Amil Zakat yang amanah, transparan, professional dan terintegritas
- d. Mewujudkan pusat zakat daerah
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait

UU No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal I ayat I adalah kegiatan merancang, mengatur, melaksanakan, dan mengendalikan terhadap pengumpulan dan penyaluran serta penggunaan zakat.

Perencanaan (Planning)

Merancang dimulai dengan aktivitas perencanaan yang dapat meliputi perancangan dan penganggaran kegiatan serta mengumpulkan data muzakki dan mustahik. Merancang adalah pertama dalam niat setiap orang atau kumpulan institusi untuk pertama membuat kegiatan. Rancang dalam bentuk aturan konkrit untuk mempercepat proses. Dengan perancangan manusia sebagai individu dan organisasi dapat menyiapkan aturan strategik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan suatu pembagian tugas yang telah ditentukan di setiap anggota organisasi sehingga tugas terbagi kepada kelompok masing-masing. Pembagian tugas ini disertai pemberian otoritas supaya setiap orang menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Untuk menyeragamkan urutan proses kerja perlu menetapkan hubungan kerja prosedur dan unit. Lembaga menentukan sistem peranan dengan menentukan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan terlingkup kepada suatu kegiatan nyata untuk menyampaikan kepada muzakki maupun mustahik. Untuk mengumpulkan dan menyalurkan ada beberapa cara yang dilakukan baznas. diantaranya :

- a. Teknik pembayaran zakat setelah dihitung,

maka dibayarkan sendiri oleh muzakki atau disampaikan ke Badan amil zat untuk diberikan kepada yang berhak menerima.

- b. Teknik pembayaran zakat yang sudah dihitung dan diberikan oleh pihak yang berwenang, misalnya BAZ. Disini muzakki hanya memberikan informasi tentang kekayaannya kepada para penilai dan penghitung zakat.

Pengawasan

Pengamatan dilakukan supaya kegiatan lembaga berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Bila terjadi deviasi, maka pengus secepatnya memberikan ultimatum untuk meluruskan kembali prosedur yang sesuai dengan direncanakan.

Pengamatan adalah usaha sistematis yang digunakan untuk menetapkan standar kinerja dalam merancang. Feedback yang diberikan untuk menentukan kinerja sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui terjadi penyelewengan atau tidak. Serta mencari solusi ketika terjadi penyelewengan.

Program beasiswa SKSS diberikan kepada pelajar yang telah dinyatakan lulus seleksi di PTN atau PTAIN dan telah diterima diperguruan tinggi tersebut. Setelah dinyatakan lulus oleh masing PTN atau PTAIN. Setelah itu baru bisa mengajukan kepada baznas untuk mendapatkan beasiswa dengan ketentuan dan syarat yang ada di Baznas. Adapun Program beasiswa SKSS di kabupaten Dharmasraya dimulai sejak tahun 2013 dengan Jumlah rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Program beasiswa SKSS di kabupaten Dharmasraya

No	Tahun	Jumlah
1	2013	8
2	2014	16
3	2015	11
4	2016	14
5	2017	27
6	2018	27
7	2019	30
8	2020	20

Data diatas merupakan jumlah peserta yang dinyatakan lulus seleksi oleh kabupaten dharmasraya. Setelah dinyatakan lulus oleh baznas maka mereka harus mengikuti dan melaksanakan aturan yang sesuai dengan kontrak bagi penerima beasiswa. Dan jika ada yang melanggar aturan atau kontrak maka akan diberikan sanksi sesuai yang tertera dalam kontrak perjanjian bagi penerima beasiswa SKSS tersebut. Jumlah uang yang diterima oleh masing-masing penerima beasiswa adalah dengan kisaran sebagai berikut :

- a. Uang saku Rp.600.000,,- perbulan
- b. Uang Semester Rp. 2.000.000,,- persemester.

Dengan demikian, adanya program SKSS ini bisa membantu dan menanggulangi biaya pendidikan bagi pelajar yang berasal dari keluarga kurang mampu yang punya keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena tidak bisa dipungkiri dengan adanya beasiswa tersebut bisa menanggulangi kebutuhan sehari-hari perkuliahan. sesuai dengan data yang diberikan oleh baznas kabupaten dharmasraya, bahwa baznas kabupaten dharmasraya telah melaksanakan kegiatan beasiswa SKSS dari tahun 2013.

Pengelolaan yang dilakukan oleh baznas kabupaten dharmasraya sudah berjalan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada. Dan sudah bisa dikatakan efektif dan efisien Ini dibuktikan

dengan sudah ada lulusan dari penerima bea siswa SKSS tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Zakat terbagi kepada dua bagian zakat harta dan zakat fitrah, zakat harta merupakan sekumpulan harta yang wajib disalurkan kepada yang berhak menerimanya, jika sudah memenuhi nisabnya. Sedangkan zakat fitrah dinamakan juga zakat jiwa yang dibayarkan diakhir bulan Ramadhan. Dengan adanya program bea siswa SKSS dibaznas kabupaten Dharmasraya sangat membantu sekali kepada masyarakat yang kurang mampu dan tidak punya biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keluarganya tidak perlu merasa khawatir lagi untuk biaya anaknya yang sedang menempuh bangku kuliah

Saran

Diharapkan untuk kedepannya lebih banyak lagi hendaknya bantuan yang bisa diberikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat bisa menikmati hidup dengan tenang dan layak sama seperti masyarakat yang lainnya. Tidak ada kesenjangan hidup dalam masyarakat. Dan untuk bantuan bea siswa SKSS lebih banyak lagi tidak hanya di PTN atau PTAIN, tetapi bisa juga hendaknya diperguruan tinggi swasta. Karena tidak semuanya yang bisa lulus diperguruan Tinggi Negeri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. D. (1988) Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf. Jakarta: UI Press.

Depdikbud. (2002) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Moleong, L.J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, H. (1997). Administrasi Pendidikan. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Qardawi, Y. (2004). Hukum Zakat. Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa.

Qordhowi, Y. (1999). Hukum Zakat. Bandung: Mizan.

Syahatah, H. (2005) Cara Praktis Menghitung Zakat. Ciputat : Kalam Pustaka.

Undang-undang no 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat

▪ *How to cite this paper :*

Syoviana, E., & Yahya. (2022). Efektifitas Pengelolaan Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Melalui Bea Siswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Baznas Kabupaten Dharmasraya. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 6(1), 169–176.